

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam mengelolaan keuangan organisasi. Sistem informasi akuntansi dapat membantu berbagai jenis perusahaan, baik jasa, dagang, ataupun manufaktur. Sistem informasi akuntansi tidak hanya membantu menghemat waktu dan biaya, tetapi juga berperan penting dalam mendukung manajemen untuk membuat keputusan yang tepat. Salah satu komponen penting yang mendukung efektivitas sistem ini adalah sistem pengendalian internal (Mardin et al. 2021). Dengan demikian, sistem informasi memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan data transaksi dalam suatu organisasi.

Sistem informasi akuntansi dirancang untuk membantu perusahaan dalam proses pencatatan, pengelompokan, dan pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan penerapan pengendalian internal guna meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan. Meskipun tidak sepenuhnya dapat menghilangkan kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan, penerapan pengendalian internal yang efektif dapat memperlancar operasional perusahaan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja (Fitriani et al. 2022).

Pengendalian internal merupakan tindakan manajemen yang dirancang untuk meningkatkan, mengendalikan, dan mengawasi aktivitas organisasi guna mencegah

kecurangan dan melindungi sumber daya organisasi (Puspita and Budiwitjaksono 2024). Pengendalian internal memegang peranan vital dalam perusahaan atau rumah sakit karena membantu memastikan tercapainya tujuan organisasi, seperti terciptanya lingkungan kerja yang terkontrol dan terstruktur. Dengan penerapan sistem pengendalian internal yang baik, organisasi diharapkan mampu mempertahankan eksistensinya serta menjalankan setiap kegiatan secara efektifitas dan efisiensi, sehingga tujuan yang telah ditetapkan bersama dapat dicapai secara konsisten (Fauziah and Amalia 2024).

Sistem pengendalian internal memegang peran penting dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh organisasi. Pengendalian internal tidak hanya terbatas pada aspek akuntansi dan keuangan, tetapi juga mencakup pengawasan terhadap anggaran, standar biaya, program pelatihan pegawai, serta fungsi audit internal. Dengan penerapan sistem pengendalian internal yang baik, organisasi diharapkan dapat mempertahankan eksistensinya dan melaksanakan setiap aktivitas dengan efektif dan efisien, sehingga dapat secara konsisten mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan bersama. Sistem pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan membantu laporan keuangan rumah sakit dalam mencapai tujuannya secara berkelanjutan melalui pengelolaan aktivitas yang efektif dan efisien (Florencia 2020). Salah satu bagian penting yang perlu dilindungi melalui sistem pengendalian internal adalah proses penerimaan kas. Penerimaan kas merupakan transaksi yang menyebabkan peningkatan aset organisasi, baik yang berasal dari penjualan tunai maupun pembayaran piutang. Pentingnya pengendalian internal terhadap penerimaan kas

tidak hanya untuk mencegah kerugian yang mungkin terjadi, tetapi juga untuk menjaga keandalan data akuntansi, memastikan efisiensi penggunaan kas, serta menjamin kepatuhan terhadap prosedur, kebijakan, dan pengelolaan kas yang telah ditetapkan (Nurfatin Fiqgiya et al. 2020).

Salah satu contoh perusahaan jasa yang sangat memerlukan sistem informasi akuntansi adalah rumah sakit. Sebagai penyedia layanan kesehatan, rumah sakit membutuhkan sistem pengelolaan keuangan yang akurat dan efisien agar operasional dapat berjalan secara optimal. Aktivitas terkait penerimaan kas akan terus terjadi selama rumah sakit tetap beroperasi. Oleh karena itu, rumah sakit diharuskan untuk melakukan pencatatan setiap transaksi untuk mempermudah penelusuran kembali untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Sehingga dapat mengurangi dan mengantisipasi terjadinya kesalahan pencatatan ataupun kehilangan informasi. Untuk mendukung hal tersebut, dibutuhkan data berupa laporan dan hasil analisis yang akurat serta dapat dipercaya. Dengan demikian, dalam rangka menunjang pengambilan keputusan manajerial, diperlukan sistem pengendalian internal yang memadai terhadap pengelolaan kas, baik penerimaan maupun pengeluaran, khususnya di lingkungan rumah sakit sebagai organisasi pelayanan jasa. Pengendalian yang baik atas penerimaan kas diperlukan untuk menjamin akurasi pencatatan, mencegah penyimpangan, dan menjaga kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan rumah sakit (Mardin et al. 2021).

RSU PKU Muhammadiyah Prambanan merupakan salah satu rumah sakit swasta yang memberikan pelayanan jasa kesehatan kepada masyarakat di wilayah Prambanan. Dalam menjalankan operasionalnya, rumah sakit ini memerlukan

sistem informasi akuntansi yang mampu mendukung proses pencatatan dan pelaporan kas secara efektif dan efisien. Sistem pengendalian internal atas penerimaan kas menjadi sangat penting untuk membantu manajemen dalam mengontrol arus kas, meningkatkan akurasi pencatatan, serta mendorong transparansi dalam pelaporan keuangan. (Pratiwi and Priono 2021).

Melihat pentingnya sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan operasional dan pengambilan keputusan dalam laporan keuangan penerimaan kas pada RSU PKU Muhammadiyah Prambanan untuk bagaimana cara penerapan sistem pengendalian internal dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam penerimaan kas. Penelitian ini penting dilakukan untuk membantu manajemen RSU PKU Muhammadiyah Prambanan dalam mengidentifikasi kelemahan sistem pengendalian internal penerimaan kas yang ada serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan efisiensi dan akurasi sistem pengendalian internal dalam proses penerimaan kas dengan bentuk gambaran, dalam penelitian ini juga akan dituangkan gambaran alur sistem penerimaan kas dalam bentuk flowchart. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan diatas Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS STUDI KASUS DI RSU PKU MUHAMMADIYAH PRAMBANAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penerapan sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran aktivitas

keuangan di sebuah organisasi, termasuk rumah sakit, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Studi Kasus Di RSU PKU Muhammadiyah Prambanan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Di RSU PKU Muhammadiyah Prambanan sehingga dapat diketahui gambaran mengenai efektivitas dan efisiensi sistem tersebut dalam mendukung pengelolaan keuangan rumah sakit.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi bagaimana prosedur penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Di RSU PKU Muhammadiyah Prambanan.
- b. Untuk mengetahui keefektivitasan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Di RSU PKU Muhammadiyah Prambanan.
- c. Untuk mengungkapkan kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Di RSU PKU Muhammadiyah Prambanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang akuntansi dan sistem informasi

akuntansi. Penelitian ini dapat menambah memperluas kajian teoritis mengenai implementasi sistem informasi akuntansi pada institusi pelayanan kesehatan, terutama dalam hal pengelolaan kas yang merupakan elemen penting dalam akuntansi keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi RSU PKU Muhammadiyah Prambanan mengembangkan dan menyempurnakan sistem pengendalian internal yang digunakan, khususnya dalam pengelolaan penerimaan kas.
- b. Bagi peneliti memberikan pengalaman langsung dalam memahami dan menganalisis penerapan sistem pengendalian internal dalam institusi pelayanan kesehatan. Penelitian ini juga menjadi sarana untuk mengasah kemampuan dalam menerapkan teori akuntansi dan sistem informasi secara aplikatif, serta menjadi bekal untuk pengembangan keilmuan dan profesionalisme di bidang akuntansi.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain. Addapun ketertaitan penelitian yang pernah dilakukan pada tabel keaslian penelitian berikut ini :

Table 1.1 Tabel Keaslian Penelitian

Nama, Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
Nurul Fauziah1, Dewi Amalia (2024)	Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Studi Kasus Pada Rumah Sakit Abc	Terkait dengan tahapan alur sistem penerimaan kas Rumah Sakit ABC sudah tersusun secara sistematis. Hasil analisis observasi menunjukkan bahwa pengendalian	Tempat penelitian, Teknik penelitian dan waktu

Nama, Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
		internal pada sistem penerimaan kas Rumah Sakit ABC sudah cukup efektif. Penerapan pengendalian internal pada sistem penerimaan kas Rumah Sakit ABC belum sepenuhnya sesuai dengan komponen pengendalian internal berbasis COSO. Komponen pengendalian internal yang telah sesuai yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, komponen informasi dan komunikasi serta aktivitas pemantauan.	
Nurfatin Fiqgiya, Irwansyah, Indra Suyoto Kurniawan (2020)	Analisis sistem pengendalian internal atas penerimaan kas pada rumah sakit umum daerah	beberapa sistem dan prosedur pada penerimaan kas pada RSUD Ratu Aji Putri Botung Kabupaten Penajam Paser Utara belum sepenuhnya sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang seharusnya karena terdapat perangkapan tugas pada fungsi penerimaan kas tunai	Tempat peneltian, Pengambilan Data, dan waktu
Aida Indah Puspita dan Gideon Setyo Budiwitjaksono (2024)	Analisis Sistem Pengendalian Internal Kas dan Setara Kas untuk Mencegah Fraud pada Rumah Sakit XYZ	Penerapan pengendalian internal kas dan setara kas untuk mencegah fraud pada Rumah Sakit XYZ jika dianalisis menggunakan metode COSO sudah berjalan dengan cukup baik. Yaitu pada unsur lingkungan pengendalian Rumah Sakit sudah memiliki struktur organisasi dan pembagian tugas yang sudah sesuai dengan standar operasional prosedur Rumah Sakit.	Tempat penelitian, Waktu penelitian, dan Data penelitian